

BAB V PENUTUP

Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa diambil saat proses penciptaan karya seni patung. Pemahaman akan nilai-nilai budaya dari ketidaksempurnaan menuntut penulis untuk dapat menghadirkan karya-karya baru.

Kegelisahan penulis tentang karya seni dimana apakah karya seni harus selalu indah dan sempurna? Bagaimana dengan nilai sebuah kejelekan? Apakah terdapat nilai estetis yang lain, yang unik dari karya yang tidak sempurna? Ketidaksempurnaan? Imperfeksi? Penulis mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut melalui karya seni tugas akhir ini.

Dalam proses pembuatan karya ini, ada beberapa kendala atau permasalahan yang berpengaruh, seperti: pada saat percobaan awal, penyesuaian suhu bakar membuat beberapa karya meledak tidak bersisa, hal itu terjadi karena tanah liat modeling tidak bisa dibakar dengan metode keramik pada umumnya, tanah tersebut harus dibakar lebih lambat, dan berhati-hati. Dan dalam menentukan titik kematangan yang pas beberapa karya meleleh, dan hancur karena terbakar dengan suhu yang terlalu tinggi (hampir melebur). Beberapa karya yang sesuai dengan titik kematangan pun tetap terdapat retakan-retakan kecil yang menambah nilai artistik karya tersebut. Dalam karya-karya tersebut terdapat keunikan yang khas misalnya dalam karya yang berjudul *Femora* karya tersebut sebenarnya dibuat 5 objek tulang femur, tetapi setelah melalui proses pembakaran, beberapa tulang meledak dan hanya tersisa potongan-potongan tulang serta 1 objek tulang yang masih sedikit utuh. Dalam visual karya itu seperti ditemukan fosil-fosil tulang manusia purba, sehingga walaupun karya tersebut sebenarnya rusak dan tidak sempurna, namun tetap memiliki nilai-nilai keindahan yang unik.

Karya-karya lain yang memiliki kerusakan-kerusakan sederhana ataupun ekstrim, bagi penulis merupakan keberhasilan dalam membuat karya dengan tema imperfeksi ini. Terdapat satu karya yang menurut penulis kurang berhasil, yaitu karya yang berjudul Kusut. karya ini adalah percobaan dengan suhu dan metode paling lama dalam proses pembakaran, membuat karya ini lebih sempurna dan hanya terdapat beberapa kekurangan atau kerusakan pada tanah liat modeling yang mulai meleleh. Hal ini disebabkan karena karya ini adalah percobaan terakhir

dimana waktu pembakaran sudah didapat dan dipahami serta suhu bakar yang sudah diketahui, dari sisi karya kurang berhasil tetapi dari sisi pengetahuan bahan yang lebih lanjut telah berhasil.

Karya-karya yang diciptakan dalam tugas akhir ini, penulis ingin menawarkan sisi keindahan yang terdapat di dalam ketidaksempurnaan, bahwa tidak semua yang rusak itu jelek, tidak semua yang tidak berhasil itu tidak memiliki nilai estetika dalam karya seni, sehingga bahwa hasil dari proses percobaan bisa menjadi sebuah karya seni yang menarik, utuh, dan indah.



DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku:

Beth Kempton, *WABI SABI seni menemukan keindahan dalam ketidaksempurnaan*, Jakarta: PT Gramedia, 2018.

Dharsono, Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2017.

Dinora, Aloysius G., *Biografi Filsuf Yunani Paling Berpengaruh*, Bantul: Sociality, 2017.

Morin, Lutse Lambert Daniel, *Pengetahuan Bahan & Teknik Reproduksi Patung*, Yogyakarta: ArtCiv, 2016.

Soedarso, Sp., *Seni Patung Indonesia*, Yogyakarta: BP ISI, 1992.

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Yogyakarta: Yogyakarta & Dikti Art Lab & Djagad Art House, 2011.

Dari Jurnal:

Anusapati, “*Patung Dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia*”, Yogyakarta, 31 Juli 2010

Dari Internet:

www.instagram.com/p/B_wgQB-jwhz/?igshid=1g4bjk40sf2yw (diakses penulis pada tanggal 13 Oktober 2020)

www.instagram.com/p/BhBp9KSHafg/?igshid=k0zj35e1tle7 (diakses penulis pada tanggal 13 Oktober 2020)

www.instagram.com/p/Bbta3bbHq5e/?igshid=cycwuqqf39k4 (diakses penulis pada tanggal 13 Oktober 2020)

LAMPIRAN

Curriculum Vitae



Nama : Abdul Joko Nugroho
TTL : Klaten, 27 Mei 1996
Alamat : Sumberjo, Dukuh, Bayat, Klaten, Jawa Tengah
Phone : 085602099601
E-Mail : imposibruyuyu@gmail.com

Kegiatan Pameran :

2020

1. **Matra Kria Fest 2020 Nusantara In Slice**, Pendhapa Art Space, Yogyakarta

2019

1. **Pameran New Media Art “On What”**, RJ. Katamsi, ISI Yogyakarta
2. **Hiatus**, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM, Yogyakarta
3. **Sylverteran**, Gereja Paroki Wedi, Klaten

2018

1. **Remblong “Tabrak Lari”**, Taman Budaya Jawa Barat, Bandung
2. **Paradox**, Lawang Wangi Creative Space, Bandung
3. **Metafora#4**, Museum Keris, Surakarta
4. **APIK**, RJ. Katamsi, ISI Yogyakarta

5. **>1000°C**, Pendhapa Art Space, Yogyakarta
6. **Nandur Srawung #5 Bebrayan**, Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta
7. **Senapan Plastik**, Syang art Space, Magelang

2017

1. **Pekan Raya Visual**, Taman Budaya Padang, Padang
2. **Madre**, Fadjar Sidik ISI, Yogyakarta
3. **Aksi Artsy**, Galeri RJ Katamsi, Yogyakarta
4. **Satu Kesatuan**, Galeri Lorong Kampus ISI Yogyakarta

2016

1. **Ngartbuburit**, Kantin 15, Yogyakarta
2. **Rupamu Budayamu**, Linkar Semar, Taman Budaya Jateng, Surakarta
3. **Egologi**, Pesta Seni#4 Malang, Sasono Krida UM, Malang
4. **Ijo Royo-royo**, Ngijo, Yogyakarta
5. **Arteri Sungai**, Green Colaboration #3 Plataran Djoko Pekik, Yogyakarta
6. **Ngaji komik**, GK. 4, FBS UNY, Yogyakarta

2015

1. **Disleksia**, Jogja National Museum, Yogyakarta
2. **Buah Tangan**, Pendapa Maguwo, Yogyakarta
3. **Pagelaran Teater dan Pameran**, Gedung Teater ISI, Yogyakarta

2014

1. **The Final Expression**, GSG SMKN 1 ROTA Bayat, Klaten.
2. **Green Colaboration**, Jogja Galery, Yogyakarta
3. **Keramik & Buah Tangan**, FKI P4TK, Yogyakarta.
4. **Membaca Bayat**, PKKH UGM, Yogyakarta.

Dokumentasi displai dan pameran karya:





Poster Pameran



PROGRAM STUDI
SENI RUPA MURNI PATUNG
JURUSAN
SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA



IM PER FEKSI

GALERI
FAJAR
SIDIK
6-12
JUN
2021

ABDUL J. NUGROHO
1312472021

DOSEN PEMBIMBING 1
LUTSE LAMBERT DANIEL MORIN, M.SN.

DOSEN PEMBIMBING 2
YOGA BUDHI WANTORO, S.SN., M.SN.

